

**STATUS KERENTANAN LARVA *Aedes aegypti* TERHADAP TEMEPHOS DAN  
INDEKS KEPADATAN POPULASI NYAMUK *Aedes* spp. DI KELURAHAN  
CAMPAGO IPUH, KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN KOTA  
BUKITTINGGI TAHUN 2017**

**SKRIPSI SARJANA BIOLOGI**



**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

## ABSTRAK

Penelitian tentang status kerentanan larva *Aedes aegypti* terhadap temephos dan indeks kepadatan populasi nyamuk *Aedes* spp. telah dilakukan pada November tahun 2017 sampai Januari 2018 di Kelurahan Campago Ipuh Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi. Tujuannya untuk mengetahui status kerentanan larva *Aedes aegypti* terhadap insektisida temephos dan mengetahui nilai HI, CI, BI dan DF sebagai parameter indikator entomologi untuk melihat resiko penyebaran penyakit Demam Berdarah (DBD). Metode yang digunakan adalah metode survey dan eksperimen dengan tiga konsentrasi yaitu 0,005 mg/l, 0,012 mg/l dan 0,025 mg/l dengan tiga kali ulangan. Hasil penelitian menunjukkan Larva *Aedes aegypti* sudah resisten terhadap temephos konsentrasi 0,005 mg/l dan 0,012 mg/l dan konsentrasi 0,025 mg/l masih toleran. Nilai indikator entomologi *Aedes* spp. Pada *House Index* (HI=29%), *Container Index* (CI=8,61%), dan *Breteau Index* (BI=33%) yang menunjukkan nilai *Density Figure* (DF) sebesar 4 yang berarti Kelurahan Campago Ipuh Beresiko sedang dalam penularan DBD.

Kata Kunci : *Aedes aegypti*, indikator entomologi, kerentanan, Larva, dan temephos



## ABSTRACT

Research on the susceptibility of the status of temephos against *Aedes aegypti* larvae and mosquito population density index of *Aedes* spp. was conducted on November 2017 until January 2018 in Kelurahan Campago Ipuh, Kecamatan Mandiangin, Koto Selayan, Kota Bukittinggi. The aim of this study to figure out the susceptibility status against *Aedes aegypti* larvae insecticide temephos and knowing the value of HI, CI, BI and DF as indicator parameters Entomology to see the risks of the spread of the disease Dengue (DBD). The method used is the method of survey and experiment with three concentrations of 0.005 mg/l i.e., 0.012 mg/l and 0.025 mg/l with a repeated three times. The results showed the larvae of *Aedes aegypti* is already resistant to temephos concentration of 0.005 mg/l and 0.012 mg/l and concentrations of 0.025 mg/l still tolerant. The value of the indicator of Entomology *Aedes* spp. on the House Index (HI = 29%), Countainer Index (CI = 8,61%), and Breteau Index (BI = 33%) that has a value of Density Figure (DF) of 4 which means Neighborhood Campago Ipuh is at risk of transmission are currently in the DBD.

Keyword : *Breteau Index, Countainer Index, House Index, Larvae of Aedes aegypti, temephos, , and resistance*

